

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dan di analisis oleh penulis dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Pandeglang dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Pandeglang dalam pengelolaannya telah melaksanakan peran dan fungsinya sebagai lembaga pengelola zakat dengan memberikan bantuan modal usaha untuk *Fakir Miskin* yang sudah memiliki usaha, bantuan gerobak UMKM bagi kaum *Fakir Miskin* yang mau memiliki usaha, dan bantuan perbaikan tempat tinggal bagi *Fakir Miskin* yang menjadi kategori program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Zakat yang diberikan oleh BAZNAS sebagai zakat yang produktif dalam hal ini bertujuan agar kaum *Fakir Miskin* dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-sehari dari penghasilan usaha tersebut dan tidak mengharap bantuan kepada orang lain lagi dalam mencukupi hidupnya. Dengan bantuan tersebut BAZNAS Kabupaten Pandeglang dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Pandeglang dan khususnya untuk meminimalisir kaum *Fakir Miskin*.
2. Berdasarkan Perspektif Hukum Islam terhadap pengelolaan dana zakat dalam meminimalisir *Fakir Miskin* di BAZNAS Kabupaten Pandeglang sudah sesuai syariat Islam dalam melaksanakan usahanya dalam mengurangi kemiskinan terkhusus dalam meminimalisir *Fakir Miskin*, namun bantuan yang diberikan kepada Kaum *Fakir Miskin* belum efektif

dan maksimal dikarenakan BAZNAS Kabupaten Pandeglang belum melakukannya pengawasan penuh kepada penerima zakat dalam mengembangkannya usahanya dengan baik dan sebagai modal usaha yang berjangka panjang karena sebagian dari kaum *Fakir Miskin* belum mampu mengelola modal usaha dengan manajemen yang baik.

B. Saran

Adapun saran dari penulis hal yang perlu dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pandeglang dalam pengelolaan dana zakat adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pengelola BAZNAS Kabupaten Pandeglang dalam melakukan pengelolaan dana zakat harus dilakukannya pengawasan penuh untuk mengontrol para penerima zakat agar dapat dikelola dengan baik.
2. Memberikan pelatihan dan bimbingan secara maksimal lagi kepada kaum *Fakir Miskin* agar dapat mengelola zakat tersebut menjadi zakat yang produktif dan berkembang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
3. Bagi BAZNAS Kabupaten Pandeglang diharapkan dapat lebih meningkatkan sosialisasi zakat kepada *Muzakki* agar dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam mengurangi *Fakir Miskin*.